

NASKAH PUBLIKASI

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
MENGUNAKAN METODE EKLEKTIK PADA SISWA
KELAS XI MA MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA DAN MA NURUL UMMAH
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



Penelitian ini Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas
Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh:

Svifaa Urrohmah

20150820008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
MENGUNAKAN METODE EKLEKTIK PADA SISWA KELAS XI MA
MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DAN MA NURUL
UMMAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disusun oleh:
SYIFAA URROHMAH
NIM 20150820008

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 6 Maret 2019

Dosen Pembimbing



Roojil Fadillah, Lc., M.Pd.I
NIK. 19880419101510193032

Dosen Penguji I



Ana Taqwa Wati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIK. 19801024201210193010

Dosen Penguji II



Moch. Iqbal, Lc., M.A
NIK. 19810922201704193040

Mengetahui

Ka.Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




Arif Humaini, S.S., M.Hum.
NIK. 19800906201204193015

التجريد

تهدف هذه الدراسة لمعرفة ما كانت هناك اختلافات في نتائج التعليم باللغة العربية مع الطريقة الانتقائية في الفصل الحادي عشر في المدرسة العالية معلمات المحمدية يوكياكرتا والمدرسة العالية نور الأمة يوكياكرتا. والتي تشمل: فعالية الطريقة الانتقائية التي يطبقها المعلم في تعليم اللغة العربية في كلتا المدرسة.

نوع البحث الذي يستخدم في هذه الدراسة هو البحث الميداني من خلال منهج كمي مقدم بأرقام إحصائية من خلال اتخاذ مواقع في المدرسة العالية معلمات المحمدية يوكياكرتا والمدرسة العالية نور الأمة يوكياكرتا. ويتم جمع البيانات باستخدام العديد من الطرق، بما في ذلك: الملاحظة، والمقابلة، والوثائق، والاستبيان. وقد تم تحليل البيانات باستخدام العد والفرز اليدوي وتساعد IBM SPSS 24.0.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود فروق ذات دلالة إحصائية بين نتائج دراسة الطبقة العربي الحادي عشر مدرسة العالية معلمات المحمدية يوكياكرتا أعلى من الطلاب في الحادي عشر مدرسة العالية نور الأمة يوكياكرتا، من خلال النظر إلى مجموع قيمة تعليم اللغة العربية. وبناء على نتائج استبيان الذي لديه حصة الباحثة، يمكن ملاحظة أن إجابات غالبية المستجيبين على بيانات الاستبيان المتعلقة بفعالية الطريقة الانتقائية تظهر درجات عالية في كلتا المدرسة، أي أن المستجيبين يشعرون أن استخدام الأساليب الانتقائية فعالة.

الكلمات المفتاحية: دراسة مقارنة, نتائج التعليم, تعليم اللغة العربية, فعالية الطريقة الانتقائية.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar bahasa Arab dengan metode eklektik pada siswa kelas XI MA Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta yang meliputi: efektivitas metode eklektik yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran bahasa Arab di masing-masing sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di MA Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya: observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan penghitungan manual dan bantuan IBM SPSS 24.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang lebih tinggi dibandingkan siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta, dengan melihat rata-rata nilai hasil belajar bahasa Arab. Berdasarkan hasil angket yang telah peneliti bagikan, dapat dilihat bahwa jawaban dari mayoritas responden terhadap pernyataan-pernyataan angket tersebut yang berkaitan dengan efektivitas metode eklektik menunjukkan skor yang tinggi pada masing-masing sekolah, yaitu responden merasa penggunaan metode eklektik sudah efektif.

Kata kunci: Komparasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab, Efektivitas Metode Eklektik.

1. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan bahasa Arab bisa diketahui melalui tujuan pembelajarannya. Dalam arti sempit dan konkret wujud pendidikan bahasa Arab adalah pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Tujuan pembelajaran bahasa secara teoritis berarti tujuan menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa yang umumnya masih dikenal dengan empat macam keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan ungkapan lain dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa (Asing) adalah diperolehnya kemampuan menggunakan bahasa (Asing) baik secara pasif maupun aktif.¹

Setiap lembaga pendidikan Islam khususnya pesantren mengajarkan bahasa Arab dengan tujuan antara lain:²

- Untuk mengkaji ilmu agama langsung dari sumber aslinya.
- Alat komunikasi, baik aktif maupun pasif.

Dalam pencapaian tujuan tersebut setiap sekolah akan menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang sesuai terhadap materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Adapun metode pembelajaran bahasa Arab dan inovasinya akan menjadi tantangan tersendiri bagi setiap guru bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab juga menuntut kecerdasan setiap guru untuk memahami aspek yang berkaitan dengan hasil pembelajaran. Yakni dengan menciptakan teknik-teknik baru dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa menjadi lebih aktif, terampil, mampu menguasai dan mahir dalam berbahasa Arab.

Kurang berhasilnya pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di MA selama ini diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu strategi dan metode yang dipakai tidak tepat. Selama ini pembelajaran bahasa Arab masih didominasi dengan metode yang bercorak tradisional (konvensional), *teacher centered* (berpusat pada guru), hanya sekedar *transfer of knowledge*, dan kurang mendorong potensi siswa. Metode pembelajaran yang kurang *improvisasi* pun akan menentukan kurangnya hasil belajar bahasa Arab. Jika guru mengajar siswa hanya dengan metode yang cenderung kurang memberikan siswa aktif atau cenderung menjenuhkan maka sudah tentu hasilnya pun akan jauh dari harapan.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu pembelajar memahami dan menguasai bahan ajar. Sebaliknya, pemilihan metode pembelajaran bahasa Arab yang salah hanya akan membuat banyak sekali waktu dan bahan ajar yang terbuang sia-sia. Lebih parah lagi, metode yang digunakan justru menjadi penghalang bagi tercapainya tujuan pendidikan dan pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal.

Mata pelajaran bahasa Arab kini sudah diajarkan hampir di seluruh sekolah Islam (*madrasah*) tak terkecuali di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

¹ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 5.

² Ridho Tri Suryono. *Skripsi: Metode Pemb. B. Arab di MAN 1 Program Keagamaan Surakarta Tahun Ajaran 2007-2008*.

(Surakarta: Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007), hlm. 5.

dan MA Nurul Ummah Yogyakarta. Di sekolah tersebut pelajaran bahasa Arab sudah diterapkan dengan cukup baik oleh guru dengan menerapkan metode gabungan,³ namun masih ada pula permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Kadang kala siswa kurang termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, mereka menganggap pembelajaran bahasa Arab ini sekedar formalitas yang berlangsung di sekolahnya. Penyampaian materi yang monoton dan kurang mengaktifkan bagi siswa untuk terjun langsung dalam pembelajarannya, membuat siswa kurang antusias dalam pembelajarannya.⁴

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis mencoba untuk menganalisa hasil pencapaian belajar bahasa Arab siswa di kedua sekolah tersebut, pada pembelajaran bahasa Arab yang sudah diterapkan dengan metode eklektik, dan apakah metode pembelajaran tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemudian, mengapa penelitian ini dilaksanakan di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta, yaitu dengan alasan karena pemilihan obyek penelitian yang berada tidak jauh dari tempat tinggal penulis, sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian. Selain itu, kedua sekolah ini merupakan Madrasah yang memiliki reputasi yang cukup baik di lingkungan sekitar, juga ikut serta menggalakkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melihat peran dan pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan saat ini dan ke depannya.

Kontribusi penelitian ini diharapkan kepada para guru dan pengajar bahasa Arab agar lebih memperhatikan metode yang mereka gunakan, selain dengan metode yang selama ini sudah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab apakah sudah sesuai dengan sistem kurikulum yang berlaku pada mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan, dan guru harus lebih memperhatikan pada aspek apa saja hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab siswa, sehingga meningkatkan minat belajar siswa dan terjalin aktivitas pembelajaran yang maksimal.

a. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar bahasa Arab yang diperoleh oleh siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta dengan menggunakan metode eklektik?
2. Apakah metode eklektik yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta efektif?
3. Apa saja kelebihan dan kelemahan dari metode eklektik yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta?

b. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah:

³ Titi. Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta, wawancara pra penelitian, Yogyakarta, 24 Desember 2018.

⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurin Safitri selaku siswi MA Mu'allimaat Yogyakarta pada hari Senin 10 Desember 2018.

- 1) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar bahasa Arab dengan metode eklektik pada siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta.
- 2) Mengetahui efektivitas penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta.
- 3) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari metode eklektik yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang disajikan dengan angka-angka statistik dan bertujuan membandingkan hasil belajar bahasa Arab dari penerapan metode pembelajarannya di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 137 dan siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta yang berjumlah 54. Adapun teknik samplingnya yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan sejumlah anggota sampel secara quantum atau jatah. Pada awalnya peneliti menetapkan jumlah sampel yang diperlukan, kemudian menetapkan besaran jatah untuk dijadikan dasar pengambilan unit sampel yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 44 siswa dari jumlah populasi, dengan pembagian 22 siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan 22 siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta.

Pengambilan sampel tersebut dirasa sudah mencukupi dan mewakili masing-masing populasi yang ada, karena penelitian ini termasuk penelitian komparasional yaitu membutuhkan setidaknya-tidaknya 15 subyek untuk masing-masing kelompok.⁵

Peneliti mengambil beberapa informan sebagai sumber data penelitian yang berkontribusi untuk proposal penelitian yang hendak diteliti, sumber data tersebut meliputi guru mata pelajaran bahasa Arab MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta juga siswa kelas XI dari kedua sekolah tersebut.

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1996). Cet. I, hlm. 148

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan terhadap obyek penelitian, dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Metode ini berguna sebagai pemberi informasi terkait gambaran umum, letak geografis, sarana dan prasarana, serta proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta.

b. Metode Angket

Angket (*quesioner*) yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.⁷ Angket ini ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian terkait tentang efektivitas metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi, digunakan untuk pengumpulan data mengenai prestasi belajar bahasa Arab yang berupa nilai-nilai siswa sebagai sampel dan data lain yang relevan dengan penelitian ini, seperti: data nama guru, kurikulum, inventarisasi, fasilitas, struktur organisasi, visi misi maupun sejarah MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta.

d. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁸ Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya dan cara penyampaiannya tidak terikat oleh nomor urut dari pedoman wawancara.

b. Langkah Analisis Data

Agar data yang telah dikumpulkan dapat berarti dan bisa dipertanggungjawabkan, maka harus ada analisis data yang mampu berbicara guna

⁶ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa. 1982), hlm. 91.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 102.

⁸ *Ibid.*, hlm. 83

menyimpulkan hasil sebuah penelitian. Adapun analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menggunakan analisa deduktif dan induktif. Deduktif adalah cara berpikir untuk mengambil kesimpulan dengan berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.

• Untuk mengetahui kategori hasil belajar bahasa Arab siswa di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta maka dilihat dari skor tertinggi dan terendah. Kategori yang penulis gunakan di sini ada 5 kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Penulis menggunakan 5 kategori penilaian sesuai dengan kriteria evaluasi hasil belajar yaitu kategori A,B,C,D dan E.⁹ Kemudian penulis menggunakan penghitungan manual, penghitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk menentukan interval nilai adalah sebagai berikut:

$$P_i = \frac{X_{maks} - X_{mins}}{K}$$

Keterangan:

P_i = Panjang interval kelas

X_{maks} = Nilai tertinggi

X_{mins} = Nilai terendah

K = Banyaknya kelas

Kemudian penulis melakukan proses tabulasi, yakni menyajikan data-data berupa persentase tersebut ke dalam tabel. Melalui proses ini, akan diperoleh data yang menunjukkan seberapa besar kemampuan penguasaan materi bahasa Arab antara siswa MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta. Langkah selanjutnya yaitu mencari persentase pada distribusi frekuensi penulis menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Angka persentase

Kemudian melakukan pengolahan dan analisis data dari nilai tes penguasaan materi bahasa Arab siswa MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta, dengan mencari rata-rata hasil prestasi belajar bahasa Arab dengan rumus:¹⁰

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1}$$
$$M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

⁹ Laila Navilah Hasanah, *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal Di Asrama dan Di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018*.

(IAIN Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. 2018), hlm. 45.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2002), hlm. 302.

2. Data Kuantitatif

• Untuk menganalisis hasil instrumen penelitian angket, peneliti menggunakan rumus perhitungan angket skala likert sebagai berikut:

$$T \times P_n$$

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

Rumus index 100%

Total skor/Y_x

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

X = Skor terendah likert x jumlah responden

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perbandingan Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil nilai yang peneliti dapatkan, dapat diidentifikasi bahwa nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 73. Setelah diketahui skor tertinggi dan terendah selanjutnya peneliti menggunakannya untuk mengetahui kategori prestasi belajar bahasa Arab. Kategori yang dimaksudkan ada 5 kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Perhitungan dimulai dengan menentukan interval nilai terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk menentukan interval nilai adalah sebagai berikut:

1. Mencari Interval dan Frekuensi

Dihitung dengan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P_i = \frac{90-73}{5}$$

$$P_i = 4$$

Jadi, nilai interval (selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum) hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta adalah 4. Setelah mengetahui interval selanjutnya membagi interval berdasarkan kategori atau kualifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat diketahui jumlah frekuensi dari masing-masing kategori. Dapat dilihat sebagai berikut:

No	Kriteria	Interval	MA Mu'allimaat	MA Nurul Ummah
			F	F
1	Sangat Baik	89 – 92	2	0
2	Baik	85 – 88	3	0
3	Cukup	81 – 84	17	1

4	Kurang	77 – 80	0	7
5	Sangat Kurang	73 – 76	0	14
Total			N = 22	N = 22

2. Persentase Perbandingan Hasil Belajar

Untuk mengetahui jumlah persentase setiap kategori, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Angka persentase

Adapun dari perhitungan yang telah dilakukan dapat dibuat menjadi tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan jumlah persentase setiap kategori atau kualifikasi nilai hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta sebagai berikut:

No	Kriteria	Interval	MA Mu'allimaat		MA Nurul Ummah	
			F	Persentase	F	Persentase
1	Sangat Baik	89 – 92	2	9%	0	0%
2	Baik	85 – 88	3	14%	0	0%
3	Cukup	81 – 84	17	77%	1	4%
4	Kurang	77 – 80	0	0%	7	32%
5	Sangat Kurang	73 – 76	0	0%	14	64%
Total			N=22	100%	N=22	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada kriteria skor "Sangat Baik" frekuensinya lebih banyak dari skor siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta dengan masing-masing persentase sebesar 9% dan 0%. Begitu juga pada kriteria skor "Baik" siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta lebih banyak dari skor siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta dengan masing-masing persentase sebesar 14% dan 0%. Pada kriteria skor "Cukup" siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta frekuensinya juga lebih banyak dari skor siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta dengan masing-masing persentase 77% dan 4%. Kemudian pada kriteria skor "Kurang" siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta lebih sedikit frekuensinya dibandingkan dengan siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta dengan masing-masing persentase 0% dan 32%. Pada kriteria "Sangat Kurang" siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta lebih sedikit

memiliki persentase sebesar 0% sedangkan siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta persentasenya mencapai 64%.

3. Rata-Rata Nilai Perbandingan Hasil Belajar

Selanjutnya mencari rata-rata skor prestasi belajar bahasa Arab masing-masing responden, sebagai berikut:

Siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta:

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1} = \frac{1847}{22} = 83,95$$

Siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta:

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{1669}{22} = 75,86$$

Berdasarkan distribusi frekuensi kategorisasi nilai yang telah dipaparkan di atas, kita dapat mengetahui perbedaan atau persamaan nilai hasil belajar bahasa Arab melalui nilai rata-rata masing-masing responden. Jumlah rata-rata skor prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta di atas masuk pada kriteria skor kategori "Cukup" dengan rata-rata skor sebesar 83,95 yang dibulatkan menjadi 84. Sedangkan jumlah rata-rata skor prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta masuk pada kategori "Sangat Kurang" dengan rata-rata skor sebesar 75,86 dibulatkan menjadi 76. Pada tabel di atas kategori "Cukup" berada pada kriteria skor "81 – 84", dan kategori "Sangat Kurang" berada pada kriteria skor "73 – 76", dengan demikian keduanya berada pada tingkat rata-rata yang berbeda.

b. Analisis Hasil Angket / Kuesioner

1. Menggunakan Rumus Perhitungan Skala Likert

Untuk menganalisis hasil instrumen penelitian angket, peneliti menggunakan rumus perhitungan angket skala likert sebagai berikut:

$T \times P_n$

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor likert

Rumus index 100%

Total skor/ Y_x

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

X = Skor terendah likert x jumlah responden

Adapun hasil perhitungan angket dengan rumus skala likert sebagai berikut:

MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Kemampuan guru bidang studi dalam mengajar	86,57%	Sangat Setuju (Sangat Efektif)

2	Kemampuan guru bidang studi dalam menguasai materi atau bahan ajar	89,19%	Sangat Setuju (Sangat Efektif)
3	Penguasaan guru terhadap metode pembelajaran	78,86%	Sangat Setuju (Sangat Efektif)
4	Metode pembelajaran memudahkan siswa dalam belajar	81,8%	Sangat Setuju (Sangat Efektif)
5	Metode pembelajaran mampu mencapai hasil belajar bahasa Arab siswa	74,80%	Setuju (Efektif)
6	Guru bidang studi membuat ketertarikan mata pelajaran sehingga siswa antusias dalam belajar	78,78%	Sangat Setuju (Sangat Efektif)
7	Guru bidang studi mampu membuat penugasan dengan baik	76,58%	Sangat Setuju (Sangat Efektif)
8	Hasil belajar bahasa Arab siswa (Ranah penilaian kognitif. Afektif, psikomotorik)	67,37%	Setuju (Efektif)

MA Nurul Ummah Yogyakarta

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Kemampuan guru bidang studi dalam mengajar	71%	Setuju (Efektif)
2	Kemampuan guru bidang studi dalam menguasai materi atau bahan ajar	66,1%	Setuju (Efektif)
3	Penguasaan guru terhadap metode pembelajaran	65%	Setuju (Efektif)
4	Metode pembelajaran memudahkan siswa dalam belajar	64%	Setuju (Efektif)
5	Metode pembelajaran mampu mencapai hasil belajar bahasa Arab siswa	60,63%	Setuju (Efektif)
6	Guru bidang studi membuat ketertarikan mata pelajaran sehingga siswa antusias dalam belajar	59,50%	Setuju (Efektif)
7	Guru bidang studi mampu membuat penugasan dengan baik	65,92%	Setuju (Efektif)
8	Hasil belajar bahasa Arab siswa (Ranah penilaian kognitif. Afektif, psikomotorik)	62%	Setuju Efektif

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eklektik dari Hasil Wawancara

1. Item Pertanyaan

Tabel 4.6

No	Item pertanyaan
1	Apakah tujuan umum dan tujuan khusus yang ingin dicapai guru dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah?
2	Apa saja metode pembelajaran yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
3	Apakah guru mengalami hambatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
4	Apa sajakah kelebihan dan kekurangan dari metode eklektik yang selama ini sudah guru terapkan di dalam kelas?
5	Apakah menurut guru dengan menerapkan metode eklektik mempengaruhi motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab?

2. Hasil Wawancara

- Kelebihan:
 1. Lebih menarik perhatian siswa untuk berbaik dalam pembelajaran.
 2. Siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran.
 3. Siswa lebih termotivasi giat belajar.
 4. Siswa menyadari tanggung jawabnya terhadap penyelesaian tugas yang guru berikan.
 5. Tidak cepat jenuh dan lebih antusias dalam belajar.
- Kekurangan:

Membutuhkan lebih banyak waktu dari metode biasa.

4. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis serta hasil penelitian yang peneliti lakukan di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah dan MA Nurul Ummah. Jumlah rata-rata skor prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah berada pada kategori "cukup" (M= 83,95), siswa kelas XI MA Nurul Ummah berada pada kategori "sangat kurang" (M= 75,86). Maka

prestasi belajar berdasarkan nilai rapor semester ganjil pada pelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta memiliki nilai prestasi belajar lebih baik dari prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta karena berada dalam kategori cukup yang berarti memiliki jumlah rata-rata skor yang lebih tinggi.

2. Metode eklektik yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta berjalan sangat efektif sesuai dengan hasil angket efektivitas metode eklektik yang diberikan kepada siswa kelas XI karena memiliki rata-rata persentase sebesar 79,90%, begitu juga dengan penerapan metode eklektik oleh guru kelas XI MA Nurul Ummah berjalan efektif dengan rata-rata nilai persentase sebesar 64,20%.
3. Kelebihan dan kekurangan dari metode eklektik yang diterapkan selama ini oleh guru kelas XI MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan guru kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - Kelebihan:
 1. Lebih menarik perhatian siswa untuk berbaur dalam pembelajaran.
 2. Siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran.
 3. Siswa lebih termotivasi giat belajar.
 4. Siswa menyadari tanggung jawabnya terhadap penyelesaian tugas yang guru berikan.
 5. Tidak cepat jenuh dan lebih antusias dalam belajar.
 - Kekurangan:
 1. Membutuhkan lebih banyak waktu dari metode biasa, padahal pada umumnya alokasi waktu pelajaran bahasa Arab di madrasah terbatas.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil beberapa hal yang selayaknya dilaksanakan oleh para pendidik ataupun peneliti sendiri. Maka peneliti mempunyai beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi tercapainya tujuan pendidikan di MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan MA Nurul Ummah Yogyakarta:

1. Kepada siswa untuk lebih tekun lagi untuk belajar agar hasil belajar meningkat khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab. Karena mempelajari bahasa Arab adalah kewajiban bagi setiap individu muslim.
2. Guru hendaknya selalu memberikan dorongan, penjelasan dan motivasi kepada peserta didik. Dan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab hendaknya meningkatkan kembali pelajaran dengan memberikan strategi lebih baik lagi dari waktu ke waktu.
3. Guru bahasa Arab hendaknya tetap berusaha dengan baik lagi dalam meningkatkan penggunaan metode eklektik, agar siswa lebih antusias terhadap pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di madrasah sehingga di samping itu hasil belajar siswa dapat naik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah guru tetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Anati, Walid. 2009. Kitab "*Nun Kwa al-Qalam*" Dirasah Lisaniyah Tarbawiyah li Ta'lim al-'Arabiyyah li al-Nathiqin ebi Ghairiha. Jai'ah al-Batra, al-Urdun
- Ali, Mohammad. 1982. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*.
- Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Chols, John M. 1995. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Faturrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama. Cet. I.
- Fauzi, Mohammad, dkk. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press. Cetakan 1.
- Hadi, Samsul. 2005. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab*. Yogyakarta: Seksi Penerbitan Jurusan Sastra Asia Barat FIB UGM.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-I.
- Hamid, Abdul dan Bisri Mustofa. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hasan, M. Iqbal. 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. Ke-III.
- Hasanah, Laila Navilah. 2018. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang Tinggal Di Asrama dan Di Luar Asrama SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018*. IAIN Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lundeto, Andri. 2008. “*Pengembangan Metode Pengajaran Bahasa Arab*”, <http://jurnaliqro.files.wordpress.com/2008/08/04-andri—37-47.pdf>. diunduh Selasa, 27 November 2018.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.
- Mudjiono, dan Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, Azhar bin. 2005. “*Beberapa Aspek Keunikan dan Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran*”. Dalam *Jurnal Teknologi*, 42(E). Universiti Teknologi Mara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta. Edisi I.
- Parera, Jos Daniel. 1987. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cetakan VII.
- Raswan. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Arabiyat. Vol. 5. No. 1.
- Rosalia, Yuyun. 2003. *Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Alumni MTs dengan Siswa Alumni SMP Kelas XI di MAN Yogyakarta I*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sundari, Sinta. 2018. *Penerapan Metode Eklektik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Putri Pada Materi Pengenalan Angka Arab di MTs Nurul Iman Kota Jambi*. Universitas Jambi: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi.
- Suja’i, Inovasi. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Metode Pengembangan potensi*. Semarang: Walisongo Press.
- Suyono, Ridho Tri. 2007. *Skripsi: Metode Pemb B.Arab di MAN 1 Program Keagamaan Surakarta Tahun Ajaran 2007-2008*. Surakarta: Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Ulya, Nur Maziyah. 2016. *Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN I Semarang)*. UIN Walisongo Semarang: Vol.10, No.01.

Yunus, Jailani M. 2013. *Urgensi Sikap dalam Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Mudarrisuna: Vol. 3, No.2, Juli-Desember. 2013.